BAB V. LANDASAN TEORI

Konflik yang terjadi yang menimbulkan masalah maka membutuhkan pemecahan masalah.Pemecahan masalah tersebut memerlukan landasan teori sebagai acuan pemecahannya. Berikut ini landasan teori berdasarkan permasalahan yang ada.

5.1 Teori Perilaku Anjing dan Pengelompokan Ruang

A. Perilaku dan Karakter Anjing

Permasalahan dalam pusat perawatan dan penitipan anjing ini memiliki masalah utama yaitu pengelompokan ruang. Pengelompokan ruang ini sangat bergantung dari sifat, karakter dan perilaku anjing tersebut. Berikut ini beberapa perilaku anjing yang menyebabkan anjing dengan beda usia dan ukuran harus dipisahkan :

1. Membuli

   Anjing yang membuli anjing lain harus dipisahkan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Ketika anjing bermain dan ada anjing yang terus dipojokkan maka anjing harus dipisahkan. Hal ini dapat dipicu beda ukuran anjing tersebut.

2. Bermain terlalu kasar

   Anjing adalah hewan yang sangat senang bermain. Namun anjing juga dapat bermain terlalu kasar. Anjing yang bermain terlalu kasar akan sangat tidak baik karena jika terdapat perbedaan ukuran maka anjing dapat terluka.

3. Agresif

   Agresifitas anjing adalah istilah dimana keadaan anjing sedang dalam keadaan energi tinggi. Agresifitas anjing dapat disebabkan oleh berbagai hal.Perilaku agresif pada anjing mengacu pada perilaku yang terkait dengan serangan.Berikut ini jenis agresi anjing yang sering terjadi :

Tabel 28. Agresifitas Anjing

Sumber : Robbin.K.Bennet, Dog Day Care

Agresi Teritorial	Anjing mempertahankan ruang atau rumah atau sumber daya dari apa yang dianggap mengganggu
Agresi Pelindung	Anjing melindungi anggota kawanannya dari pengganggu.

	Anjing induk juga sangat melindungi anak-anak anjing mereka dan akan bersifat agresif siapapun yang mendekati.
Agresi Posesif	Anjing melindungi benda berharga seperti mainan dari anjing lain.
Agresi Ketakutan	Anjing merasa asing dan tertekan sehingga ia menjadi ketakutan dan selalu mundur atau menghindar.
Agresi Sosial	Anjing bereaksi terhadap anjing lainnya , penyebab dari anjing dengan agresi sosial adalah anjing tidak pernah disosialisasikan dengan anjing lain.

4. Menggonggong

   Mengggonggong adalah salah satu cara komunikasi yang dilakukan anjing (aspca.org). Bagi manusia yang memelihara anjing mereka senang ketika anjing tersebut memberi tanda bahwa ada orang yang datang atau hal lain, namun gonggongan anjing dapat menjadi berlebihan dan dapat mengganggu bukan hanya pemilik namun juga lingkungan sekitarnya.

5. Merusak

   Perilaku merusak pada anjing bisa terjadi karena anjing tersebut tidak memiliki batasan atau aturan. Namun perilaku merusak anjing terjadi karena anjing tersebut merasa gelisah ketika anjing tersebut ditinggal sendiri.

Di dalam penitipan anjing atau dog hotel juga dapat berperan sebagai dog daycare. Beberapa penitipan anjing menerima hanya anjing dalam batas tertentu. Ketika sebuah penitipan anjing menerima semua anjing dari ukuran, jenis dan karakteristik maka harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu :

a) Memiliki area terpisah untuk anjing besar dan anjing kecil

b) Memiliki area bermain yang terpisah

Seberapa baik individu anjing besar dan kecil bermain bersama resiko cidera tetaplah ada ketika dua jenis anjing berbeda ukuran bermain bersama.Demikian pula harus memisahkan atau menyediakan tempat area terpisah untuk anak anjing berusia dibawah 14 minggu. Tempat penitipan atau dog hotel memberikan pengalaman sosialisasi yang baik dan sosialisasi yang tepat dapat mencegah banyak masalah perilaku. Pengelompokan ruang sangatlah penting mengingat anjing memiliki ukuran tubuh, usia, perilaku yang berbeda. Menurut Robbin.K Bennet dalam buku all about dacare menyebutkan bahwa area bermain dan penitipan anjing harus dipisahkan berdasarkan usia, ukuran, tempramen. Tidak peduli seberapa baik anjing tersebut menyatukan 2atau 3 kelompok anjing sangatlah tidak disarankan.

Standar pengelompokan ruang anjing di dalam penitipan anjing menurut Robbin K.Bennet ;

a) Anjing ras besar dan kecil harus dipisahkan
b) Anjing berusia muda (anak anjing <12 minggu) harus dipisahkan dengan anjing dewasa
c) Anjing yang sudah tua harus dipisahkan dengan anjing dewasa yang memiliki energi besar
d) Anjing yang sakit harus dipisahkan dari anjing yang sehat

Kenyamanan anjing juga merupakan hal yang sangat sensitif. Anjing adalah hewan yang menghabiskan separuh hidupnya untuk tidur. Menurut AKC (*American Kennel Club*)anjing bisa tidur hingga 18 jam dalam satu hari. Kebutuhan tidur anjing dipengaruhi oleh 3 hal yaitu :

a) Umur
b) Ukuran
c) Aktivitas
d) Kesehatan

Rata-rata anjing tidur 12- 14 jam dalam sehari. Namun anjing yang sudah tua membutuhkan tidur yang lebih yaitu 18 jam, hal ini terjadi karena anjing yang tua sangat mudah lelah. Sedangkan anak anjing membutuhkan waktu tidur 18-20 jam dalam sehari, hal ini disebabkan aktivitas anak anjing dalam mengeksplor dunianya yang baru mereka membutuhkan banyak energi. Anjing memiliki siklus tidur yang

mirip dengan manusia. Ada 1 hal yang membedakan yaitu manusia dapat tidur dengan konsisten, sedangkan anjing mereka sering sekali tidur tidak konsisten karena terdapat hal yang mengganggu , mereka dengan pendengarannya dapat tiba-tiba terjaga dan wasapada. Hal ini menyebabkan anjing membutuhkan tidur lebih banyak dan faktor tidur yang sering terganggu menjadi penyebab anjing sering terlihat lelah dan tidur berlebihan.

Menurut AKC(American Kennel Club) anak anjing membutuhkan kenyamanan yang lebih karena anak anjing membutuhkan waktu tidur yang sangat banyak Berikut ini standar kenyamanan untuk anak anjing tidur :

a) Jauhkan anak anjing dari gangguan seperti suara yang keras
b) Jauhkan area tidur anjing dari suara yang mengganggu dan kurangi intensitas cahaya.
c) Letakkan anjing pada area kandang ayng jauh dari kebisingan.
d) Jauhkan kandang anjing dari kebisingan lalu lintas dan suara-suara yang bising.

Anjing adalah hewan yang sangat sensitif terhadap suara. Beberapa hal yang mempengaruhi kenyamanan anjing di dalam penitipan anjing adalah (*License Condition and Guidance Dog Boarding*,2016) :

a) ukuran kandang ,
b) pengaturan layout kandang, dan
c) desain kandang.

Ukuran kandang sangat berpengaruh signifikan terhadap anjing karena anjing menghabiskan separuh hidunya ketika berada di penitipan anjing di dalam kandang. Sehingga area kandang anjing untuk bergerak beraktivitas dan untuk tidur harus diperhatikan dengan baik.

a. Ukuran Kandang
    a) Area kandang anjing memiliki tinggi minimum 1,8 m dan harus terdapat penghalang dalam bentuk solid untuk menghalangi kontak hidung dan hidung antar anjing.
    b) Minimum ukuran kandang anjing

Tabel 29. Standar Minimal Kandang Anjing
Sumber : *License Condition and Guidance Dog Boarding*,2016

Berat	Rekomendasi Minimum

< 20 kg	Area tidur = 2,0 m² Area bermain = 2,5 m²
>20kg	Area tidur = 2,0 m² Area bermain = 6,0 m²

c) Tidak boleh menggunakan kayu karena area akan sering dibersihkan menggunakan air dan desinfektan sehingga akan mudah lapuk

b. Desain Kandang

a) Desain dan tata letak kandang harus memungkinkan anjing mengontrol akses visual ke arah lingkungan sekitar dan anjing lain di lingkungan mereka.

b) Kandang harus diposisikan agar anjing tidak terpapar sinar dan panas matahari secara langsung

c) Anjing adalah hewan yang sangat sensitif terhadap kebisingan maka penggunaan bahan untuk meredam suara harus diperhatikan.

c. Area Bermain

a) Area luar harus memiliki tempat berlindung yang memadai untuk memberikan perlindungan terhadap cuaca dan memungkinkan ventilasi udara yang cukup.

b) Beberapa penutup atap harus dapat memasukkan cahaya matahari namun harus menyaring UV.

c) Area bermain harus dilengkapi drainase yang baik sehingga tidak terjadi genangan air.

B. Kenyamanan Anjing berdasarkan Warna

Kenyamanan anjing juga dipengaruhi oleh warna. Menurut Heather Lewis warna dapat membuat anjing menjadi tenang dan tidak gelisah terutama ketika anjing tersebut dibawa ke klinik hewan. Menurut Heather Lewis (dvm360.com) untuk menurunkan stres di dalam sebuah klinik adalah dengan mewarnai dinding.Anjing memiliki kemampuan untuk melihat spektrum UVB hal itu berarti beberapa bahan tampak bersinar dan berpendar di mata anjing seperti kain putih , kertas , plastik. Benda-benda putih ini secara visual sangat menggelegar bagi anjing. Sehingga warna-warna putih tidak disarankan.Heather Lewis memperingatkan bahwa warna gelap di kandang juga tidak disarankan untuk tempat tinggal anjing, karena anjing dapat melihat dengan baik

dalam cahaya rendah dan warna gelap membuat lebih sulit untuk melihat dan memahami lingkungan mereka. Dalam strategi desain rumah sakit bebas stres maka heather Lewis mengembangkan palet warna agar nyaman baik secara visual anjing

Gambar 67. Warna Fear Free Anjing dan Kucing

Sumber : Heather E Lewis, https://www.dvm360.com/

maupun manusia.

C. Kenyamanan anjing dan manusia Terhadap Suara

Anjing yang sering berada di dalam kandang sering terkena tingkat kebisingan yang menyebabkan stres pada anjing. Selain berdampak buruk bagi anjing suara yang keras juga menyebabkan gangguan pendengaran terhadap manusia. Anjing dapat mendeteksi suara dengan frekuensi 40 hingga 50 kHz sementara manusia hanya bisa mendengar hingga 20kHz dengan hal ini maka anjing lebih beresiko mengalami kebisingan. (*Auditory stress implication for dog kenneled dog welfare,Morgan Garvey*) Sumber kebisingan di dalam kandang diproduksi atau dihasilkan oleh anjing itu sendiri baik di dalam kandang penjualan , maupun di dalam penitipan. Gonggongan anjing yang mencapai 122dB.gonggongan seekor anjing dapat merangsang anjing lain untuk menggonggong .Anjing yang mengantisipasi sebuah kegiatan seperti pergerakan manusia seperti staf akan merangsang anjing untuk menggonggong untuk meminta makanan atau bermain dan meminta perhatian. Gangguan pendengaran juga dapat ditimbulkan dari alat kebersihan , kendaraan bermotor . Pada manusia gangguan pendengaran akan terjadi pada paparan suara lebih besar dari 90dB selama lebih dari 8 jam akan berakibar seius. Sedangkan tingkat suara pada area sekitar anjing baik di dalam kandang maupun gonggongannya mulai dari 85- 100 dB. Hal tersebut menyebabkan manusia terganggu dan juga mengganggu kuantitas serta kualitas tidur anjing. Dalam mengurangi kebisingan atau meminimalkan kebisingan perlu memodifikasi atau melakukan manajeman anjing yaitu dengan mengurangi gangguan dalam area anjing. Mengganti pintu kandang anjing melengking dan kipas overhead

yang keras, dan menggunakan lebih tenang semua peralatan pembersih dapat membantu mengurangi tingkat kebisingan dalam fasilitas. Penggunaan material penyerap suara juga memberikan dampak baik karena menyerap suara sedangkan langit-langit dari logam memnatulkan suara. Namun bahan bahan seperti logam serta beton adalah bahan yang sering digunakan sehingga hal yang menjadi konsentrasi utama adalah pengurangan atau menjauhkan anjing dari aktivitas manusia serta memasukkan anjing ke masing-masing kandang yang tertutup juga dapat menyerap suara- suara yang ada.

Penataan ruang atau kandang anjing harus terletak cukup dekat dengan area yang dibangun agar dapat diakses dengan mudah .Namun peletakkan tersebut juga tidak boleh terlalu dekat karena masalah polusi suara dapat menjadi masalah bagi penduduk terdekat. Untuk kandang sendiri terdapat banyak sistem desain yang dapat digunakan dengan variasi yang beraneka ragam.Berikut ini adalah desain utama kandang ayng digunakan untuk umum saat ini :

a. *Corridor Kennels*

Kandang berbentuk koridor adalah bentuk sistem kennel yang paling banyak digunakan karena cocok untuk perusahaan menengah besar. Kelebihan dari tipe kandang ini adalah anjing dapat melihat satu sama lain , akses ke jalan dapat dikontrol .Namun tipe tempat tidur yang digunakan terbatas .

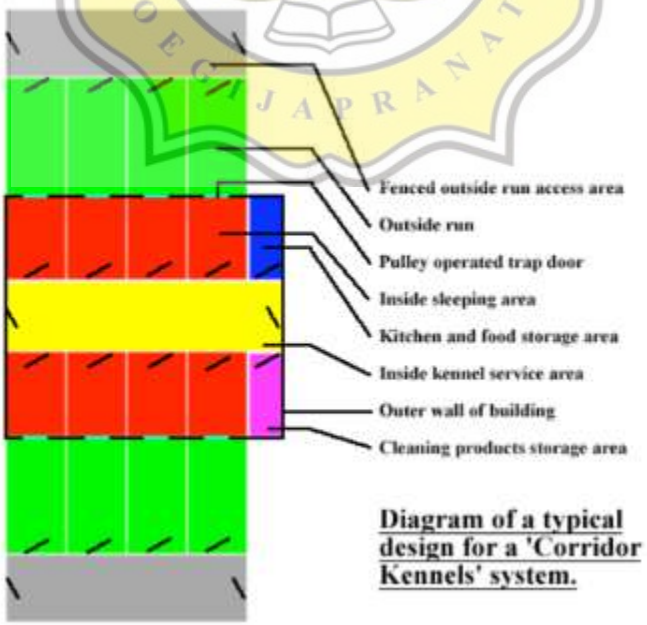

Gambar 68. Corridor Kennels

Sumber : Boarding Kennels,gla.ac.uk

b. *Circular or Parasol Kennels*

Circular kennel ini memiliki sistem yand mirip dengan kandang koridor kecuali kandang ini berbentuk lingkaran. Area pelayanan pusat bulat berada di tengah. Dengan area berbentuk seperti itu dan berada di tengah staf dapat melihat anjing dalam jumlah yang lebih banyak dari posisi yang sama dibandingkan menggunakan kandang berbentuk koridor. Kerugian dari sistem ini adalah penggunaan ruang kurang efisien karena bangunan bulat membuat banyak area yang terbuang .

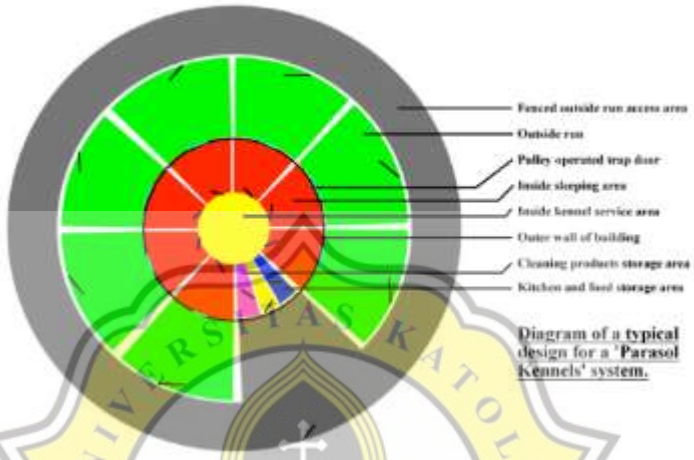

Gambar 69. Circular Kennels

Boarding Kennels,gla.ac.uk

c. *Run Access Kennels*

Run access kennels adalah desain kennel yang sering digunakan oleh pemilik pribadi dalam jumlah kecil. Kandang jenis ini terdiri dari satu atau lebih kandang tunggal. Tipe kandang ini adalah kandang yag murah. Tipe kandang ini adalah tipe kandang yang paling jarang digunakan dalam kennel dengan fasilitas besar.

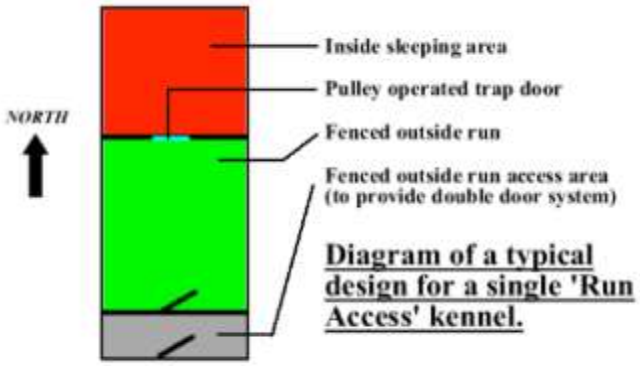

Gambar 70. Run Access Kennels

Sumber: Boarding Kennels,gla.ac.uk

5.2 Teori penataan Ruang dan kebisingan

Menururt *Mc Graw Hill Dictionary of Scientific and thecnical Terms* Kebisingan adalah bunyi atau suara yang bersifat mengganggu pendengaran dan dapat menurunkan daya dengar orang yang terpapar. Suara didefinisikan sebagai gelombang yang merambar dari sumber getaran akibat perubahan kerapatan dan tekanan udara. Kebisingan merupakan bunyi yang tidak dikehendaki dan bunyi yang tidak beraturan yang dikeluarkan oleh transportasi dan industri.Berikut ini adalah klasifikasi kebisingan (https://media.neliti.com/media/publications/222284-penggunaan-akustika-luar-ruangan-dalam-m.pdf):

a. Kebisingan Tetap
   a) Kebisingan frekuensi terputus (*discrete frequency*) merupakan nada yang murni dan memiliki frekuensi yang beragam.
   b) Kebisingan tetap brod band noise adalah kebisingan dengan frekuensi yang lebih bervariasi.
b. Kebisingan Tidak Tetap
   a) Kebisigan fluktuatif , kebisingan yang selalu berubah selama rentang waktu tertentu.
   b) Intermitent noise kebisingan yang terputus dan besarnya dapat berubah-ubah
   c) Kebisingan impulsif adalah kebisingan yang dihasilkan oleh suara berintensitas tinggi.

Tingkat dan sumber bunyi pada skala kebisingan :

Tabel 30. Tingkat Kebisingan

Sumber : suharsono (1991,diakses dari http://digilib.unila.ac.id/868/7/BAB%20II.pdf)

Tingkat Bising (dB)	Skala intensitas
0-20	Sangat tenang
20-40	Tenang
40-60	Sedang
60-80	Keras
80-100	Sangat keras

100-120	Sangat amat keras
>120	menulikan

Tatanan layout bangunan

Pada pemilihan layout sangat penting dilakukan untuk mengurangi kebisingan. Di daerah dengan iklim tropis-lembab. Karena pada iklim tropis membutuhkan banyak bukaan untuk udara mengalir. Namun karena suara merambat melalui udara hal tersebut memberikan dampak buruk bagi kebisingan. Dalam mereduksi kebisingan dapat dilakukan dengan beberapa cara :

a. Reduksi Kebisingan secara Alamiah

1) Jarak

Gelombang buyi memerlukan waktu untuk merambat. Dalam proses perambatan bunyi maka akan terjadi penurunan inrensitas karena gesekan udara.

2) Serapan Udara

Gelombang suaraakan mengalami gesekan dengan udara dapat menurunkan ntensitas sumber suara. Udara yang kering akan menyerap udara lebih baik dibandingkan udara lembab karena udara lembab mengandung uap aur yang mengecilkan gesekan udara.

3) Permukaan Tanah

Permukaan lembut akan menyerap suara. Permukaan bumi yang berupa tanah dan rumput, merupakan barrier yang sangat alami. Suara yang datang akan terserap langsung. Sebaliknya, permukaan yang tertutup aspal jalan akan langsung memantulkan bunyi.

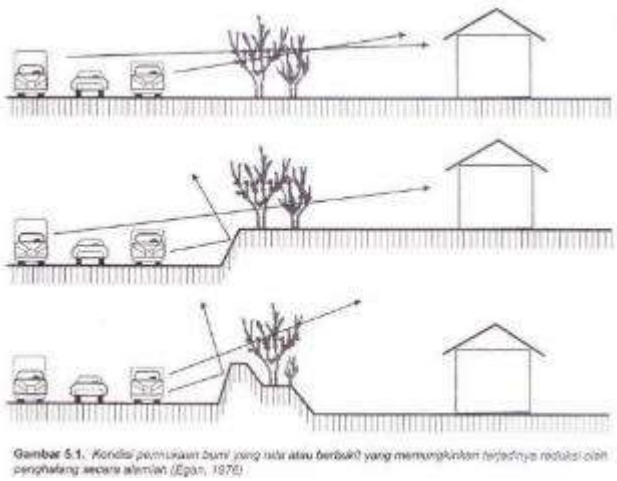

Gambar 71. Reduksi Kebisingan

Sumber : Mashuri , Smartek, https://media.neliti.com/

b. Menata layout bangunan

Prinsip menata layout bangunan sama dengan prinsip alamiah dimana kekuattan bunyi akan berkurang seiring bertambahnya jarak. Hal ini dapat memungkinkan kita untuk meletakkan ruang yang membutuhkan ketenangan pada jarak yang paling jauh dan ruang yang tidak membutuhkan ketenangan pada jarak yang paling dekat dengan sumber kebisingan.

c. Penghalang Buatan

Penghalang buatan atau sound barrier dapat berguna untuk mengurangi kebisingan. Jika posisi menata layout bangunan tidak efektif maka menggunakan penghalang

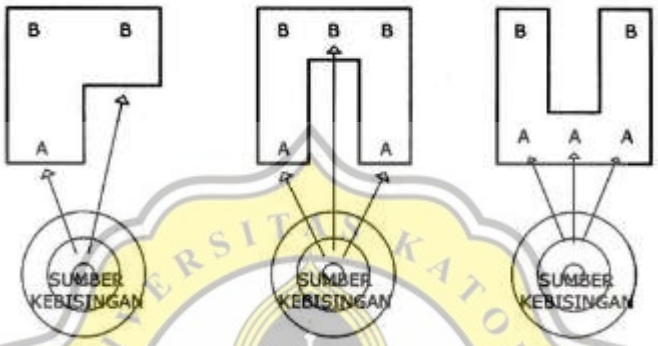

Gambar 72. Penataan Layout Bangunan

Sumber : Mashuri , Smartek, https://media.neliti.com/

buatn akan memberikan atau mereduksi kebisingan. Agar barrier dapat bekerja dengan baik maka harus memperhatikan beberapa faktor yaitu peletakan, dimensi, pemilihan material, estetika .

1) Peletakan

Pada area tanah yang mmeiliki kontur tajam dan keberadaan bangunan berada di bawah maka penggunaan barier dimanapun akan memberikan dampak yang baik. Namun kontur tanah seperti itu di tengah kota tidak ada maka posisi peletakan barier sangatlah penting. Jika bangunan membutuhkan tingkat ketenangan yang tinggi dan kondisi jalan dan tapak memiliki ketinggian yang sama maka peletakkan barier sejauh mungkin dari abngunan atau sedekat mungkin dengan sumber kebisingan akan memberi hasil yang maksimal.

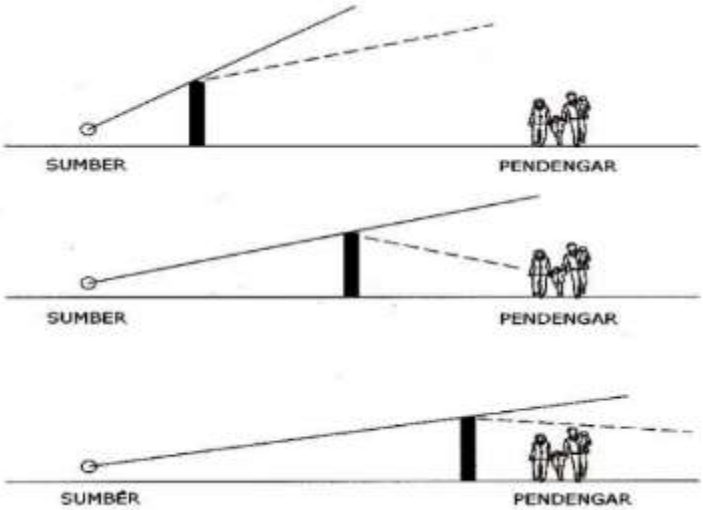

Gambar 73. Penghalang Buatan

Sumber : Mashuri , Smartek, https://media.neliti.com/